

Sistem Informasi Persediaan Dengan Metode Period Order Quantity Berbasis Multiuser Pada PT Terboyo

Muhamad Sidik¹, Nailin Niklis²

1 Program Studi Teknik Informatika, Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Jl. Majapahit No. 605 Pedurungan Kota Semarang, +62 294 643613, e-mail: sidik@stekom.ac.id

2 Program Studi Sistem Komputer, Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Jl. Majapahit No. 605 Pedurungan Kota Semarang, +62 294 643613, e-mail: nailin@stekom.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 30 Agustus 2021

Received in revised form 2 September 2021

Accepted 10 September 2021

Available online 22 September 2021

ABSTRACT

PT Terboyo is a retail company that sells various fashion products. One of the challenges faced by PT Terboyo is the manual processing of inventory data. Therefore, an inventory control accounting information system was designed using the Period Order Quantity (POQ) method based on multiuser. The POQ method is used to calculate the effective time for ordering goods or re-delivery time, so as to optimize inventory control and reduce unnecessary inventory costs.

The system was developed using PHP programming language and MySQL database. The stages of designing the inventory control accounting information system include needs analysis, database design, interface design, application development, testing, and implementation. Validation was carried out by involving PPIC experts and product testing by users.

Keywords: System; Information; Inventory; Period Order Quantity; Multi User.

Abstrak

PT Terboyo adalah sebuah perusahaan ritel yang memasarkan beraneka ragam produk mode. Salah satu kendala yang dihadapi oleh PT Terboyo adalah pengolahan data persediaan barang yang masih manual. Oleh karena itu, dibuatlah sebuah sistem informasi akuntansi pengendalian inventaris multiuser yang menggunakan metode Period Order Quantity (POQ).

Metode POQ digunakan untuk menghitung waktu pemesanan barang atau waktu pengiriman ulang yang efektif, sehingga dapat mengoptimalkan pengendalian persediaan barang dan mengurangi biaya persediaan yang tidak diperlukan. Sistem ini dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Tahapan perancangan sistem informasi akuntansi pengendalian persediaan meliputi analisis kebutuhan, perancangan database, desain antarmuka, pengembangan aplikasi, pengujian, dan implementasi. Validasi dilakukan dengan melibatkan ahli PPIC dan uji coba produk dari pengguna.

Kata Kunci: Sistem; Informasi; Persediaan; Period Order Quantity; Multi User.

1. PENDAHULUAN

Ketersediaan barang yang mencukupi akan mempengaruhi efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan. Namun, pada kenyataannya, sistem pengendalian persediaan barang di PT Terboyo masih dilakukan secara manual dengan menggunakan buku catatan atau spreadsheet. Hal ini seringkali menimbulkan kesalahan dalam perhitungan dan pengolahan data persediaan barang.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian persediaan barang Metode POQ dipilih karena dapat membantu perusahaan menghitung jumlah pemesanan yang tepat dan waktu pemesanan yang tepat. Sistem informasi persediaan dengan metode POQ berbasis multiuser akan mempermudah proses pengolahan data persediaan barang, baik dari sisi input, proses, hingga output. Dengan sistem yang terkomputerisasi, diharapkan kesalahan dalam pengolahan data dapat dikurangi secara signifikan. Hal ini akan membuat PT Terboyo Semarang mampu mengoptimalkan persediaan barang yang dimilikinya dan mencegah terjadinya overstocking atau understocking.

Selain itu, sistem informasi persediaan berbasis multiuser akan memungkinkan penggunaan sistem secara bersamaan oleh beberapa pengguna. Dengan adanya aksesibilitas multiuser, maka beberapa departemen dalam perusahaan dapat mengakses data persediaan dengan mudah dan cepat. Dengan adanya sistem ini, manajemen dapat memantau persediaan barang secara langsung dan mendapatkan informasi yang akurat tentang ketersediaan stok barang. Dalam pembuatan sistem informasi persediaan dengan metode POQ berbasis multiuser ini, peneliti menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) untuk memperoleh hasil yang optimal. Pendekatan ini melibatkan pengumpulan data, analisis kebutuhan, desain sistem, pengembangan sistem, uji coba dan evaluasi. Dalam pengembangan sistem, peneliti akan mempertimbangkan aspek keamanan, kecepatan, dan kemudahan penggunaan. Selain itu, sistem ini dapat menjadi acuan bagi perusahaan-perusahaan lain dalam mengelola persediaan barang secara efektif dan efisien. Dalam pengelolaan persediaan bahan baku, biaya persediaan harus ditekan sekecil mungkin dan masalah distribusi persediaan yang tidak lancar harus diminimalkan. Metode POQ dapat membantu perusahaan dalam menentukan kebijakan yang lebih optimal dalam pengeluaran biaya persediaan atau total biaya persediaan yang lebih efektif. Perusahaan harus melakukan analisis dengan metode POQ untuk membandingkan kebijakan yang telah dilaksanakan dan menentukan kebijakan yang lebih efisien dalam pengelolaan persediaan bahan baku.

Dengan demikian, perusahaan dapat memastikan kelancaran proses produksi dan menjaga keberlangsungan bisnis secara keseluruhan. Jika pengolahan data masih dilakukan secara manual, maka dapat meningkatkan risiko keamanan data dan output informasi persediaan yang dihasilkan kurang akurat karena kurang efisiennya penyampaian informasi. Selain itu, metode FIFO yang digunakan belum terkomputerisasi sehingga informasi tentang persediaan hanya bisa didapat dengan datang langsung ke gudang dan pencarian data yang memakan waktu.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Sistem

Sistem merujuk pada sekumpulan unsur atau bagian yang berinteraksi secara terstruktur untuk mencapai suatu tujuan atau sasaran yang ditetapkan. Sistem dapat berupa suatu mekanisme, prosedur, atau organisasi antar dua entitas yang memiliki keterkaitan dan berinteraksi satu sama lain dengan saling mempengaruhi. Suatu sistem biasanya memiliki batas, lingkungan, masukan, keluaran, dan proses atau interaksi yang terjadi di dalamnya. Sistem juga dapat diartikan sebagai sebuah teknik atau pendekatan yang terorganisasi untuk mencapai suatu tujuan atau hasil yang diinginkan.[1]

Informasi

Informasi adalah Data yang telah diproses secara tertentu dan memiliki makna atau arti tertentu yang bermanfaat bagi penerima informasi untuk membuat keputusan atau meningkatkan pengetahuan atau pemahaman. [2]

Dalam konteks teknologi informasi, informasi dapat dianggap sebagai hasil dari pengolahan data melalui berbagai metode seperti analisis, transformasi, dan penyajian. Informasi juga dapat dianggap sebagai produk atau output dari sistem informasi yang telah diolah dan diorganisir sedemikian rupa sehingga memberikan manfaat bagi pengguna atau pemakai informasi. [3]

Persediaan

Persediaan atau inventory adalah barang atau bahan mentah yang dimiliki oleh sebuah perusahaan untuk digunakan dalam keberlangsungan produksi dan jual beli. Persediaan meliputi semua jenis barang. Persediaan sangat krusial bagi sebuah perusahaan karena dapat mempengaruhi ketersediaan barang, waktu pengiriman, biaya produksi, dan kepuasan pelanggan [4].

Dalam pengelolaan persediaan, perusahaan harus memperhatikan beberapa aspek seperti jumlah persediaan yang ada, waktu pengadaan kembali persediaan, biaya persediaan, dan permintaan pelanggan. Dalam menghitung jumlah persediaan, perusahaan harus memperhitungkan adanya risiko persediaan yang dapat menyebabkan kerugian seperti barang rusak, hilang, atau kadaluwarsa [5].

Strategi manajemen persediaan yang efektif dapat membantu perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan persediaan, menghindari risiko persediaan, serta meningkatkan kepuasan pelanggan dengan menyediakan barang yang diinginkan pada saat yang tepat. Beberapa strategi manajemen persediaan yang umum digunakan antara lain adalah metode just in time (JIT), economic order quantity (EOQ), dan reorder point (ROP).

Perencanaan persediaan sangat krusial untuk memastikan kelangsungan operasional perusahaan, karena dengan adanya persediaan yang cukup maka perusahaan dapat memenuhi permintaan pelanggan dan menjaga kelancaran produksi. Namun, persediaan yang terlalu banyak juga dapat mempengaruhi keuangan perusahaan, karena akan meningkatkan biaya penyimpanan dan risiko kerusakan atau kadaluwarsa.

Untuk itu, perusahaan perlu menerapkan pengelolaan persediaan yang efektif guna mengurangi risiko persediaan yang berlebihan atau kekurangan. Manajemen persediaan meliputi perencanaan persediaan, pengendalian persediaan, dan pengelolaan persediaan. Perencanaan persediaan melibatkan penghitungan berapa banyak barang yang harus dibeli dan kapan harus membeli barang tersebut. Sedangkan, pengendalian persediaan bertujuan untuk memantau persediaan yang ada dan memastikan bahwa persediaan selalu dalam kondisi optimal, sehingga tidak terjadi kekurangan atau kelebihan persediaan. Pengelolaan persediaan meliputi kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh, menyimpan, mengeluarkan, dan mengawasi persediaan.

Dalam melakukan manajemen persediaan, perusahaan dapat menggunakan berbagai metode seperti metode EOQ (Economic Order Quantity), metode JIT (Just In Time), atau metode POQ (Period Order Quantity). Tiap pendekatan memiliki keunggulan serta kekurangan tersendiri, oleh karena itu perusahaan perlu memilih metode yang paling sesuai dengan karakteristik bisnis dan kebutuhan persediaan mereka.

Metode Period Order Quantity (POQ)

Metode POQ merupakan salah satu teknik pengelolaan stok yang bertujuan untuk memperoleh jumlah pemesanan dan waktu yang tepat dalam menjaga ketersediaan persediaan optimal pada level tertentu. POQ digunakan untuk mengendalikan persediaan dengan melakukan pemesanan barang pada interval waktu tertentu, atau periode tertentu, dengan jumlah pemesanan yang diperkirakan sesuai dengan kebutuhan dalam periode tersebut.

Dalam menggunakan POQ, bisa didaotkan iformasi mengenai jumlah pesanan yang paling hemat dan interval pemesanan yang tetap dengan nilai bulat tertentu bisa diperoleh. Dengan menggunakan metode POQ, perusahaan dapat mengoptimalkan pengadaan bahan baku untuk menghindari kelebihan persediaan yang berdampak pada biaya penyimpanan yang lebih tinggi atau kekurangan persediaan yang dapat mengganggu produksi. Selain itu, penggunaan metode POQ juga membantu perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan persediaan dan memastikan ketersediaan bahan baku yang optimal dalam setiap periode. [6]

Multiuser

Istilah "multiuser" atau "multipengguna" merujuk pada kemampuan sebuah sistem operasi atau perangkat lunak aplikasi untuk memungkinkan beberapa pengguna mengakses sistem atau aplikasi tersebut secara bersamaan. Dengan adanya fitur multiuser, setiap pengguna dapat memiliki akun pengguna terpisah dengan hak akses yang berbeda-beda, sehingga masing-masing pengguna dapat mengakses data dan aplikasi yang berbeda-beda tanpa saling mengganggu. Keuntungan lain dari fitur multiuser adalah efisiensi penggunaan sumber daya, di mana beberapa pengguna dapat menggunakan sistem atau aplikasi yang sama secara bersamaan tanpa memerlukan sumber daya yang berlebihan. Namun, fitur ini juga memerlukan pengaturan keamanan yang ketat untuk mencegah penggunaan yang tidak sah atau gangguan pada sistem.[7]

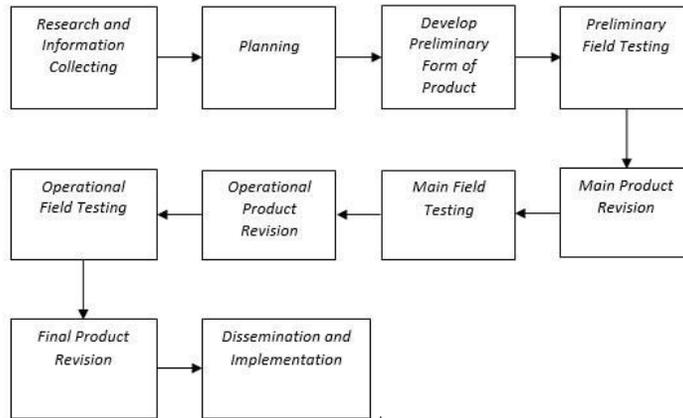
Dengan sistem multiuser, setiap pengguna dapat memiliki akses ke fitur atau data yang berbeda sesuai dengan hak akses yang diberikan oleh administrator sistem. Misalnya, dalam sebuah sistem informasi akuntansi persediaan, seorang petugas gudang dapat memasukkan data persediaan barang, sedangkan seorang manajer pengadaan dapat melihat laporan pengadaan dan prediksi persediaan. Keuntungan utama dari sistem multiuser adalah efisiensi dan produktivitas yang lebih tinggi karena beberapa pengguna dapat bekerja pada tugas yang berbeda secara bersamaan tanpa harus menunggu giliran untuk mengakses sistem. Namun, perlu diperhatikan bahwa sistem multiuser juga memerlukan manajemen hak akses dan koordinasi yang baik untuk meminimalkan risiko kesalahan dan konflik data yang tidak diinginkan. [8]

Database MySQL

MySQL adalah sistem manajemen basis data (DBMS) relasional open-source yang digunakan untuk mengelola dan menyimpan data dalam bentuk tabel. MySQL dikembangkan oleh Oracle Corporation dan tersedia dalam versi komersial dan versi open-source .[9]

3. METODOLOGI PENELITIAN

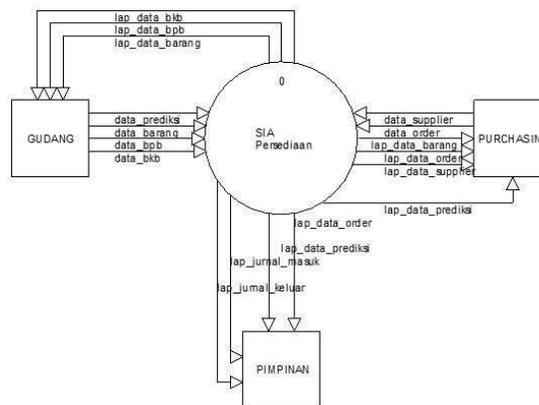
Dalam studi ini, dipakai suatu model pengembangan R&D (Research and Development). Model tersebut memecah siklus R&D ke dalam beberapa tahapan penelitian sebagaimana yang terlihat pada ilustrasi di bawah ini:



Gambar 1. Model pengembangan *Research and Development* (R&D)

Diagram Context

Penggambaran diagram konteks ini secara umum memberikan gambaran tentang sistem informasi akuntansi persediaan yang menggunakan metode POQ.



Gambar 2. Diagram Konteks

Sistem informasi akuntansi pengendalian merupakan sistem yang dibangun untuk mengendalikan proses bisnis dan memantau penggunaan sumber daya perusahaan. Tahapan dalam pengembangan sistem informasi akuntansi pengendalian meliputi analisis sistem yang sedang berjalan, perancangan sistem baru, implementasi sistem baru, dan evaluasi sistem yang telah diimplementasikan.

1. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisa Sistem Yang Berjalan

Di bawah ini akan dijelaskan mengenai penggunaan teknik POQ pada sistem informasi akuntansi yang mengendalikan persediaan secara multiuser di PT Terboyo Semarang. Analisis sistem yang dilakukan bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendetail tentang kinerja sistem dan menemukan masalah yang terjadi, sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam merancang sistem yang lebih efisien dibandingkan dengan sistem sebelumnya. Proses analisis sistem dilakukan dengan seksama agar sistem baru dapat memberikan hasil yang lebih baik dalam pengelolaan persediaan barang.

b. Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

Secara umum, PT. Kreasi Indah Busana masih menghadapi beberapa masalah dalam pengelolaan data persediaan yang masih dilakukan secara manual dengan risiko terjadinya kesalahan input dan perhitungan. Oleh karena itu, Diperlukan pengembangan sistem terbaru yang dapat meningkatkan kelancaran dan kemudahan pengawasan dalam pengadaan persediaan guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional. Dengan sistem baru ini, diharapkan dapat mengurangi kesalahan dan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan persediaan di PT. Kreasi Indah Busana.

c. Hasil

Dalam merencanakan sebuah sistem yang tepat untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan, penulis memilih metode pengembangan produk yang dikenal dengan Research and Development (R&D) sebagai dasar pengembangan. Dalam metodologi ini, terdapat tahapan analisis kebutuhan yang dilakukan untuk memastikan hasil akhir dari pengembangan sistem dapat memenuhi kebutuhan pengguna. Selain itu, pengujian validitas dan efektivitas produk juga perlu dilakukan oleh ahli pakar dan pengguna agar dapat mengetahui apakah produk tersebut memenuhi standar dan dapat digunakan dengan baik. Semua tahapan ini dilakukan untuk memastikan sistem yang dirancang memiliki kualitas yang baik dan dapat digunakan secara efektif.

Setelah dilakukan beberapa uji coba terhadap Pengendalian persediaan menggunakan metode Period Order Quantity (POQ) dalam sistem informasi akuntansi di PT. Kreasi Indah Busana, penulis menyimpulkan bahwa sistem yang dibuat telah memenuhi ekspektasi penulis. Validasi yang dilakukan oleh ahli pakar dan pengguna menunjukkan bahwa sistem telah memenuhi kebutuhan dan pengolahan data yang dilakukan sudah valid. Hal ini menunjukkan bahwa sistem yang dibuat oleh penulis berhasil dan layak untuk digunakan di PT. Kreasi Indah Busana. Selanjutnya, perlu dilakukan pemeliharaan rutin agar sistem tetap optimal dan efektif dalam pengendalian persediaan.

4.1 Hasil Pengembangan

Dari hasil riset dan pengembangan yang dilakukan, telah berhasil menciptakan suatu sistem informasi akuntansi yang mengatur pengendalian persediaan dengan menggunakan metode POQ yang dapat diaplikasikan di PT. Kreasi Indah Busana. Diharapkan sistem ini dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja di perusahaan tersebut. Selain itu, sistem ini juga dapat membantu mengurangi kesalahan input dan perhitungan data persediaan yang masih dilakukan secara manual.

1. Halaman Login



The image shows a login interface with a blue header containing the word "Login" in yellow. Below the header is a yellow background with two input fields: "USER NAME" containing "admin" and "PASSWORD" containing "*****". At the bottom of the yellow area are two buttons: "LOGIN" and "BATAL". Below the yellow area, the text "Selamat Datang" is displayed in a decorative font.

Gambar 3. Halaman Login

Gambar 4.1 Menampilkan tampilan login yang digunakan untuk mengakses Sistem Informasi Akuntansi Persediaan yang berbasis Multiuser (Contoh Kasus di PT Kreasi Indah Busana Semarang). Agar dapat masuk ke dalam sistem, pengguna perlu menginputkan username serta password pada tampilan halaman ini.

2. Halaman Form Supplier

NO	KODE SUPPLIER	NAMA SUPPLIER	ALAMAT	TELEPON	EMAIL	BUYER
1	SUP001	AZUMA CO.LTD	SEMARANG	024 8660088	hendr@azuma.co.id	Hend
2	SUP002	PT CHORE INDONESIA	JAKARTA	021 4780096	zenni@chore.co.id	Zun N
3	SUP003	PT NISHUNBO INDONESIA	SEMARANG	024 7683561	sh@nibn.com	kevin
4	SUP004	PT GUNEE INDONESIA	JAKARTA	021 8970022	nie@gunee.co.id	Nia
5	SUP005	PT YKK ZIPPER	JAKARTA	021 6660002	kurnia@yckn.net.id	KUMI
6	SUP006	CV INDONESIA GOLDEN BUTTON	BOGOR	021 7896565	cv_indogolden@gmail.com	Max
7	SUP007	PD GRANITICA CENTER	JAKARTA	021 2228869	pd_graphic@gmail.com	Adek
8	SUP008	PT MASTER WOVENINDO LABEL	JAKARTA	021 3428991	sh@customercare.com	IDA
9	SUP009	HOKTEN JAYA	JAKARTA	021 5453011	cardi@yaho.co.id	ARDI
10	SUP010	INDO PILLOW	JAKARTA	021 5666899	indo_pkr@gmail.com	YANI
11	SUP011	GIATAMA	JAKARTA	021 4528999	gas@giatama.co.id	APIN

Gambar 4. Form Supplier

Formulir Supplier adalah tampilan antarmuka yang dirancang untuk memudahkan pengguna dalam memasukkan informasi supplier ke dalam database. Pada formulir ini, terdapat beberapa atribut yang harus diisi, seperti nama supplier, alamat supplier, nomor telepon, alamat email supplier, dan nama pembeli dari supplier tersebut.

3. Halaman Form BKB

NO	KODE BARANG	NAMA BARANG	SATUAN	HARGA	JUMLAH	JUMLAH QTY
1	STOCK-A002	BENANG 54 50/3 PINK	CN	11.000	20	20
2	STOCK-A004	BENANG 55 50/3 PINK	CN	11.000	12	12
3	STOCK-A013	BENANG 801 50/3 M.GREEN	CN	11.000	22	22
4	STOCK-A016	BUTTON REEBE 15MM 01	PCE	100	240	240
5	STOCK-A017	BUTTON REEBE 15MM 06	PCE	100	50	50
6	STOCK-A019	POLYESTER ZIPPER 20 CM 501	PCE	4.500	240	240
7	STOCK-A022	POLYESTER ZIPPER 22 CM 501	PCE	5.000	50	50
8	STOCK-A027	POLYESTER ZIPPER OPEN 42 CM 511	PCE	10.000	300	300
9	STOCK-A028	POLYESTER ZIPPER OPEN 44 CM 501	PCE	11.000	200	200
10	STOCK-A030	ELASTIC 15 MM	MTR	1.200	20	20
11	STOCK-A032	ELASTIC 30 MM	MTR	1.400	15	15

GRAND TOTAL 13.128.000

Gambar 5. Form BKB

Form BKB adalah sebuah halaman yang berfungsi sebagai tempat untuk memasukkan data mengenai barang yang keluar dari gudang dan menuju ke bagian produksi. Pada halaman tersebut, terdapat beberapa atribut yang harus diisi, seperti nomor transaksi, nama customer, line, style, kode accessories, dan jumlah barang yang keluar.

4. Laporan POQ

LAPORAN POQ				
NOTRANSAKSI : POQ007				
TANGGAL : 26/12/2018		26/12/2018		
NO	KODE BARANG	NAMA BARANG	JUMLAH	FREKUENSI
1	STOCK-A002	BENANG 54 50/3 PINK	14,00	2,00
2	STOCK-A004	BENANG 55 50/3 PINK	46,00	1,00
3	STOCK-A005	BENANG 55 60/3 PINK	29,00	2,00
4	STOCK-A007	BENANG 601 60/3 BLUE	38,00	1,00
5	STOCK-A008	BENANG 605 50/3 BLUE	80,00	1,00
6	STOCK-A009	BENANG 613 50/3 BLUE	46,00	1,00
7	STOCK-A011	BENANG 651 60/3 SAX	19,00	2,00
8	STOCK-A012	BENANG 789 50/3 BURGUNDY	36,00	1,00
9	STOCK-A013	BENANG 801 50/3 M.GREEN	34,00	2,00
10	STOCK-A015	BENANG 999 60/3 WHITE	61,00	1,00
11	STOCK-A019	POLYESTER ZIPPER 20 CM 501	338,00	1,00
12	STOCK-A020	POLYESTER ZIPPER 20 CM 542	232,00	1,00
13	STOCK-A025	POLYESTER ZIPPER OPEN 42 CM 501	338,00	1,00
14	STOCK-A027	POLYESTER ZIPPER OPEN 42 CM 511	338,00	1,00
15	STOCK-A029	POLYESTER ZIPPER OPEN 44 CM 542	255,00	1,00
16	STOCK-A028	POLYESTER ZIPPER OPEN 44 CM 501	222,00	1,00

Gambar 6. Laporan POQ

Laporan POQ adalah hasil dari pengolahan input POQ yang disimpan oleh pengguna. Laporan tersebut merupakan pedoman bagi perusahaan dalam memesan barang dari pemasok.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Sistem informasi akuntansi pengendalian persediaan yang diterapkan di PT Kreasi Indah Busana memiliki manfaat untuk melakukan perhitungan dan perencanaan pemesanan bahan baku guna mengurangi biaya pemesanan. Hasil penelitian juga mencakup penilaian dari ahli pakar sistem dan ahli pakar materi terhadap pengembangan produk. Uji validasi yang dilakukan oleh ahli pakar sistem, seorang dosen, memberikan skor 30 dan mendapat penilaian "Valid" dengan nilai 3 yang tergolong dalam kategori 2,51-3,25. Namun, hasil uji validasi menyimpulkan bahwa program perlu beberapa revisi atau perbaikan sebelum dapat digunakan.

Dalam uji validasi yang dilakukan oleh ahli pakar materi PPIC, nilai yang diperoleh sebesar 30 dengan nilai 3 yang termasuk kategori Valid berdasarkan skala yang telah ditetapkan (2,51 - 3,25). Meskipun begitu, hasil uji tersebut juga menyarankan perlunya beberapa revisi atau perbaikan dalam program yang telah dirancang. Selain itu, dari hasil uji coba produk yang dilakukan oleh pengguna (3 responden), diperoleh nilai keseluruhan sebesar 3 yang juga termasuk dalam kategori Valid.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Budi Sutedjo, Dharma Oetomo dkk, 2006. "*Konsep dan Aplikasi Pemrograman Client Server dan Sistem Terdistribusi*". Yogyakarta : ANDI,.
- [2] Hutahaean, Jeperson. 2014." *Konsep Sistem Informasi*". Yogyakarta : Deepublish,.
- [3] Krismiaji. 2010. "*Sistem Informasi Akuntansi*". Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan,.
- [4] Hansa, Arif Putra Ardi. 2015. "*Penerapan Metode POQ pada Aplikasi Pendukung Optimalisasi Persediaan Bahan Baku Kain di UD. Dwidaku Jaya*". Universitas Jember,.
- [5] Divianto, 2011." *Tinjauan Atas Planning, Replenishment (Skenario) dan Activities Inventory Control*". Universitas Negeri Sriwijaya Palembang,.
- [6] Setiawan, Ari. 2014. "*Analisis Perbandingan Metode Perusahaan, Economic Order Quantity dan Period Order Quantity Dalam Mengoptimalkan Pengendalian Persediaan Bahan Baku*". Universitas Pendidikan Indonesia,.
- [7] Rangkuti, F.2004." *Manajemen Persediaan: Aplikasi di Bidang Bisnis*". Jakarta: Grafindo Persada,.
- [8] Ramadhan, Arief. 2004." *Seri Penuntun Praktis Microsoft Visual Basic 6*". Jakarta : PT. Elex Media Komputindo,.
- [9] Ir. Supardi Yuniar, 2013; "*Koleksi Program Tugas Akhir dan Skripsidengan Foxpro9*", Jakarta: PT Elexmedia Komputindo,.